

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the study	1
Statement of the Problem	2
Purpose of the Study	2
Methods of Research	3
Organization of the Thesis	3
CHAPTER TWO: POTRTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN JEANETTE WINTERSON’S <u>ORANGES ARE NOT THE ONLY FRUIT</u>	4
CHAPTER THREE: CONCLUSION	15
BIBLIOGRAPHY	18
APPENDICES:	
Synopsis of <u>Oranges Are Not The Only Fruit</u>	19
Biography of Jeanette Winterson	20

ABSTRACT

Dalam penulisan tugas akhir ini saya memutuskan untuk menganalisis salah satu novel karya Jeanette Winterson yang berjudul Oranges Are Not the Only Fruit.

Jeanette Winterson dikenal sebagai salah seorang penulis yang karya novelnya telah menerima beberapa penghargaan.

Novel Oranges Are Not the Only Fruit merupakan novel pertama Jeanette Winterson. Novel ini menceritakan sang protagonis yaitu Jeanette yang harus menghadapi berbagai masalah dalam kehidupannya. Jeanette diadopsi dan dibesarkan di sebuah keluarga Kristen fanatik yang mendoktrinasinya menjadi seorang penganut yang setia. Tapi tanpa disadari, Jeanette menjadi dikucilkan oleh teman-temannya karena kepercayaannya yang terlalu fanatis. Selain itu, Jeanette mulai menyadari bahwa pengalaman seksualitasnya tidak sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya, sebagai akibatnya ia harus menghadapi berbagai cobaan yang akhirnya mengubah pandangannya terhadap ajaran yang telah membesarkannya dan ia mengambil keputusan untuk meninggalkan ajaran tersebut untuk hidup bebas sebagai seorang lesbian yang bebas.

Saya menemukan bahwa pengarang menggambarkan Jeanette dengan jelas sehingga saya dapat melihat karakteristik Jeanette yang patuh dan taat agama, dan kemudian berubah menjadi kritis, terus terang dan bersifat pemberontak. Semua

Itu menjadi nnya seorang wanita yang berdikari yang menarik untuk dianalisis.

Penokohan tersebut dilakukan melalui berbagai teknik seperti kata-kata dari sang protagonis, tindakannya, pikirannya, reaksinya dan melalui gaya bercerita melalui orang pertama.

Ada kemungkinan bahwa novel ini sebagian ditulis berdasarkan pengalaman hidup Jeanette Winterson sendiri. Nama sang protagonis yang sama dengan namanya sendiri, Jeanette, mungkin menunjukkan bahwa seperti tokoh utama novel ini, Jeanette Winterson ingin bebas dan merdeka dalam menentukan nasibnya sendiri. Lagipula, ada kesamaan antara latar belakang kehidupan agamanya dengan latar belakang sang protagonis.